

LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
“PENATAAN KEMBALI KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH KELURAHAN KAMPUNG JUA,
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG, KOTA PADANG”

TEMA PERUMAHAN DAN PERMUKIMANAN

OLEH

Ryan Tri Saputra
1410015111111

DOSEN KOORDINATOR STUDIO

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.sc.

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Elfida Agus, M.T
Desy Aryanti, S.T.M.A



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-1
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural	I-1
1.2.1 Permasalahan Arsitektural	I-1
1.3 Tujuan dan Sasaran	
1.3.1 Tujuan Penelitian	I-1
1.3.2 Sasaran Penelitian	I-1
1.4 Manfaat Penelitian	I-1
1.5 Ruang Lingkup Pembahasan	
1.5.1 Ruang Lingkup Spasial	I-1
1.6 Metode Penelitian	
1.6.1 Pengertian	I-2
1.6.2 Metoda Pengumpulan Data	I-2
1.6.3 Metoda Perancangan	I-3

BAB II KAJIAN TEORI PERMASALAHAN PROYEK

2.1 Tinjauan Umum	II-1
2.1.1 Tinjauan Judul	II-1
1. Pengertian Permukiman, Kumuh dan,Permukiman Kumuh	II-1
2. Faktor Penyebab Permukiman Kumuh	II-2
3. Karakteristik Permukiman Kumuh.....	II-2
2.2 Tinjauan Teori	II-2
1. Alam	II-2
2. Manusia	II-3
3. Masyarakat	II-3
4. Lindungan	II-3
5. Jaringan	II-4

BAB III DATA DAN ANALISA

3.1 Data Objek	III-1
3.1.1 Data Makro	III-1
3.1.2 Data Messo	III-2
3.1.3 Data Mikro.....	III-3
1. Eksisting Lokasi	III-3
2. Ukuran dan Peraturan	III-3
3.2 Potensi Site.....	III-3
3.3 Permasalahan Site	III-3
3.4 Ukuran dan Peraturan.....	III-4
3.5 Analisa Tapak.....	III-4
3.5.1 Alam	III-4
3.5.2 Manusia	III-6
3.5.3 Masyarakat.....	III-7

3.5.4 Lindungan	III-8
3.5.5 Jaringan	III-10

BAB IV DESKRIPSI DESAIN

4.1 Analisa Fungsi	IV-1
4.1.1 Analisa Kegiatan Di Dalam Ruang.....	IV-1
4.1.2 Analisa Kegiatan Di Luar Ruang.....	IV-2
4.1.3 Program Ruang	IV-3
4.1.4 Hubungan Ruang	IV-5
4.1.5 Layout Ruang.....	IV-5
4.1.6 Besaran Ruang	IV-7
4.1.7 Karakteristik Sifat Ruang.....	IV-8
4.1.8 Organisasi Ruang.....	IV-8

BAB V PERENCANAAN TAPAK

5.1 Pendekatan Konsep Umum.....	V-1
5.1.1 Pendekatan Konsep Makro	V-1
5.1.2 Pendekatan Konsep Messo	V-1
5.1.3 Pendekatan Konsep Mikro.....	V-1
5.2 Konsep Tapak	V-2
5.2.1 Alam.....	V-2
5.2.2 Manusia.....	V-3
5.2.3 Masyarakat.....	V-4
5.2.4 Lindungan	V-5
5.2.5 Jaringan.....	V-8
5.3 Konsep Bangunan.....	V-9
5.3.1 Filosofi Bentuk	V-9
5.3.2 Konsep Amplop Bangunan.....	V-11
5.3.3 Konsep Zoning Bangunan	V-12
5.4 Site Plan	V-12

BAB VI PENUTUP

8.1 Kesimpulan.....	VI-1
8.2 Saran	VI-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR ISI GAMBAR KERJA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Deliniasi Kawasan	I-2	Gambar 5.14 Karakteristik Hunian RW 2 dan RW 3	V-6
Gambar 3.1 Lokasi Wilayah Administrasi Kota Padang	III-1	Gambar 5.15 Hunian Tanpa Hunian Semi Permanen dan Temporer	V-6
Gambar 3.2 Peta Kelurahan Kampung Jua	III-2	Gambar 5.16 Lebar Jarak Bangunan dan Tinggi Massa Bangunan	V-7
Gambar 3.3 Peta Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Kampung Jua	III-2	Gambar 5.17 Konsep Warung RW 2 dan RW 3	V-7
Gambar 3.4 Peta Deliniasi Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Kampung Jua	III-3	Gambar 5.18 Pola Konsep Sirkulasi Campuran dan Kurvalinear	V-8
Gambar 3.5 Ukuran GSB Kelurahan Kampung Jua RW 2 dan RW 3	III-4	Gambar 5.19 Konsep Sirkulasi Kawasan Permukiman	V-8
Gambar 3.6 Data Pencahayaan Kelurahan Kampung Jua	III-4	Gambar 5.20 Penampang Konsep Sirkulasi	V-8
Gambar 3.7 Data Penghawaan Rumah Kelurahan Kampung Jua	III-5	Gambar 5.21 Konsep Persampahan	V-9
Gambar 3.8 Vegetasi Berupa Pohon Pelindung di Rumah Warga	III-5	Gambar 5.22 Jaringan Air Bersih	V-9
Gambar 3.9 Vegetasi Berupa Pohon Coklat, Pisang dan Kelapa	III-6	Gambar 5.23 Jaringan Air Kotor	V-9
Gambar 3.10 Ibu-Ibu Berkumpul di Rumah Tetangga	III-6	Gambar 5.24 Transformasi Bentuk Massa	V-10
Gambar 3.11 Ibu-Ibu Berkumpul di Warung	III-6	Gambar 5.25 Penambahan Bentuk Massa dengan Kolom	V-10
Gambar 3.12 Anak-Anak Yang Bermain di Rumah dan di Jalan	III-6	Gambar 5.26 Axonometri Bentuk Massa Bangunan	V-10
Gambar 3.13 Anak-Anak Yang Bermain di Rumah dan di Jalan	III-7	Gambar 5.27 Konsep Bentuk Atap Bangunan	V-10
Gambar 3.14 Ibu-Ibu Berkumpul di Warung	III-7	Gambar 5.28 Axonometri Massa Bangunan	V-11
Gambar 3.15 Karakteristik Hunian RW 2 dan RW 3	III-9	Gambar 5.29 Zoning Bangunan	V-12
Gambar 3.16 Peta Lokasi Warung dan Kedai Makanan RW 2 dan RW 3	III-10	Gambar 5.30 Site Plan	V-12
Gambar 3.17 Data Analisis Sirkulasi Utama Kelurahan Kampung Jua	III-10		
Gambar 3.18 Penampang Jalan dengan Lebar 9m Tanpa Drainase	III-11		
Gambar 3.19 Data Analisis Sirkulasi Permukiman 1m-5m	III-11		
Gambar 3.20 Penampang Jalan dengan Lebar 5m	III-11		
Gambar 3.21 Data Analisis Sirkulasi Permukiman <1m	III-11		
Gambar 3.22 Kondisi Drainase Yang Banyak Limbah Sampah	III-12		
Gambar 3.23 Lokasi Masyarakat Membuang Sampah	III-12		
Gambar 4.1 Aktifitas Tidur Pada Ruang Tidur dan Keluarga	IV-1		
Gambar 4.2 Ruang Makan Yang Di Jadikan Tempat Makan	IV-1		
Gambar 4.3 Kamar Mandi/WC Yang Terdapat di Hunian Temporer dan Semi Permanen	IV-1		
Gambar 4.4 Ruang Dapur Yang Dijadikan Fungsi Untuk Memasak	IV-1		
Gambar 4.5 Kegiatan Mencuci dan Menjemur	IV-2		
Gambar 4.6 Ruang Keluarga Untuk Menonton TV dan Juga Interaksi	IV-2		
Gambar 4.7 Kegiatan Sosialisasi Ibu-Ibu di Warung	IV-2		
Gambar 4.8 Kegiatan Anak-Anak yang Bermain	IV-2		
Gambar 4.9 Aktivitas Membuang Sampah di Pinggir Kali dan Halaman Rumah	IV-3		
Gambar 4.10 Kegiatan Bertani dan Lahan Pertanian di Kelurahan Kampung Jua	IV-3		
Gambar 4.11 Warung Sebagai Penghasilan Tambahan Masyarakat	IV-3		
Gambar 4.12 Sarana Olahraga Bulu Tangkis	IV-3		
Gambar 4.13 Hubungan Ruang	IV-5		
Gambar 4.14 Organisasi Ruang Tipe A	IV-8		
Gambar 4.15 Organisasi Ruang Tipe B	IV-8		
Gambar 4.16 Organisasi Ruang Tipe C	IV-9		
Gambar 4.17 Organisasi Ruang Luar	IV-9		
Gambar 5.1 Peta Kecamatan Lubuk Begalung	V-1		
Gambar 5.2 Peta Kawasan Kumuh Kelurahan Kampung Jua	V-1		
Gambar 5.3 Peta Deliniasi Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Kampung Jua	V-2		
Gambar 5.4 Konsep Pencahayaan Alami Bangunan	V-2		
Gambar 5.5 Konsep Penghawaan Bangunan	V-3		
Gambar 5.6 Titik Vegetasi RW 2 dan RW 3	V-3		
Gambar 5.7 Vegetasi Berupa Pohon Pelindung	V-3		
Gambar 5.8 Vegetasi Pohon Kelapa	V-4		
Gambar 5.9 Vegetasi Pohon Pisang	V-4		
Gambar 5.10 Konsep Vegetasi RW 2 dan RW 3	V-4		
Gambar 5.11 Kebutuhan Ruang Sosial	V-4		
Gambar 5.12 Konsep Tinggi Massa Bangunan	V-5		
Gambar 5.13 Sistem Perencanaan Recycle	V-6		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Luas Permukiman Kumuh Kota Padang	III-1
Tabel 3.2 Jumlah KK Program Kotaku	III-3
Tabel 3.3 Jumlah KK dan Kepadatan Penduduk.....	III-7
Tabel 3.4 Kebutuhan Rumah Secara Vertikal Berdasarkan Kepadatan Penduduk.....	III-8
Tabel 3.5 Data Pekerjaan Penduduk	III-8
Tabel 3.6 Data Pendapatan Penduduk.....	III-8
Tabel 3.7 Jumlah dan Jenis Warung RW 2 dan RW 3.....	III-10
Tabel 4.1 Kebutuhan Ruang Hunian Berdasarkan Karakteristik	IV-4
Tabel 4.2 Kebutuhan dari Jenis Ruang.....	IV-5
Tabel 4.3 Layour Ruang.....	IV-5
Tabel 4.4 Ukuran dan Besaran Ruang.....	IV-7
Tabel 4.5 Karakteristik Sifat Ruang Hunian	IV-8
Tabel 4.6 Karakteristik Sifat Ruang Sosial	IV-8
Tabel 4.7 Karakteristik Sifat Ruang Ekonomi	IV-8
Tabel 4.8 Karakteristik Sifat Ruang Terbuka.....	IV-8
Tabel 4.9 Karakteristik Sifat Ruang Pendukung.....	IV-8
Tabel 5.1 Sarana Pada Unit RW.....	V-5
Tabel 5.2 Kebutuhan Rumah Susun Berdasarkan Kepadatan penduduk	V-5
Tabel 5.3 Jumlah Hunian RW 2 dan RW 3.....	V-7
Tabel 5.4 Peraturan Garis Sepadan Bangunan Untuk Kawasan Perumahan	V-11

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan kumuh adalah kawasan dimana rumah dan kondisi hunian masyarakat di kawasan tersebut sangat buruk. Rumah maupun sarana dan prasarana yang ada tidak sesuai dengan standar yang berlaku, baik standar kebutuhan, kepadatan bangunan, persyaratan rumah sehat, kebutuhan sarana air bersih, sanitasi maupun persyaratan kelengkapan prasarana jalan, ruang terbuka, serta kelengkapan fasilitas sosial lainnya

Perkembangan jumlah penduduk Kota Padang dalam 22 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan pertambahan yang tidak terlalu signifikan. Pada tahun 1986 penduduk Kota Padang tercatat sebanyak 564.440 jiwa. Jadi dalam kurun waktu 1986-2008, jumlah penduduk Kota Padang bertambah sebanyak 292.375 jiwa atau 51,80% atau rata-rata tumbuh sekitar 2,35% pertahun (RTRW Kota Padang tahun 2008-2028). Kecamatan Lubuk Begalung menjadi salah satu daya tarik masyarakat setelah isu gempa dan *tsunami* yang melanda Kota Padang pada tahun 2009 lokasi yang strategis yang terletak dikawasan zona kuning dan hijau sehingga mengurangi kekhawatiran akan *tsunami*. Menurut Data Statistik Kecamatan Lubuk Begalung 2016, Penduduk Kecamatan Lubuk Begalung tercatat sebanyak 119.322 jiwa dengan tingkat kepadatan 3860 jiwa/Km². Pada wilayah ini Kelurahan Kampung Jua menjadi wilayah dengan tingkat luas kawasan kumuh yaitu 8,24 Ha.

Kelurahan Kampung Jua menjadi salah satu wilayah permukiman kumuh yang berada di Kota Padang dengan karakteristik adanya tingkat frekuensi kepadatan dan volume kepadatan yang tinggi dalam penggunaan ruang yang timbul akibat urbanisasi dan terus tumbuh membentuk kawasan baru tanpa terencana. Kurangnya lahan menyebabkan rumah saling berdempetan. Akibatnya kondisi bangunan yang sangat rapat dengan kualitas konstruksi yang rendah, jaringan jalan tidak berpola dan berpekeras, sanitasi umum dan drainase tidak berfungsi dengan baik serta sampah belum dikelola dengan baik pula dan juga banjir yang terus terjadi akibat penyempitan irigasi yang tidak terarur. Oleh karena itu untuk menjawab permasalahan perlu adanya suatu perencanaan perkampungan yang sehat serta memperhitungkan kebudayaan masyarakat kelurahan Kampung Jua.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Bagaimana solusi kawasan permukiman kumuh yang mampu mempertahankan aspek sosial masyarakat dan mengurangi efek negatif perilaku masyarakat?
2. Bagaimana inisiatif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan agar menjadi kampung yang sehat?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana menata kawasan permukiman agar dapat memanfaatkan potensi lingkungan sehingga lingkungan menjadi sehat?
2. Bagaimana menata permukiman yang baik sehingga tersedia area yang cukup untuk RTH dan fungsi sosial?
3. Bagaimana menciptakan bangunan yang berorientasi menjadi perkampungan vertikal?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini, untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi di kawasan permukiman kumuh khususnya pada Kelurahan Kampung Jua baik permasalahan arsitektur maupun non arsitektur, yang secara spesifik ialah:

1. Mengubah pandangan masyarakat agar hidup lebih sehat dan bersih disekitar lingkungan permukiman dengan melakukan perencanaan kembali permukiman
2. Menemukan desain yang bertujuan menghadirkan nuansa perkampungan
3. Menciptakan ruang publik baru bagi masyarakat sebagai area interaksi dan sosialisasi

1.3.2 Sasaran

Sasaran data penataan permukiman kumuh di Kelurahan Kampung Jua ini ialah:

1. Merancang permukiman yang lebih mengedepankan aspek kesehatan baik itu kondisi masyarakat, kondisi bangunan, serta kondisi lingkungan
2. Menghasilkan desain yang mampu menghubungkan nilai sosial dan budaya perkampungan

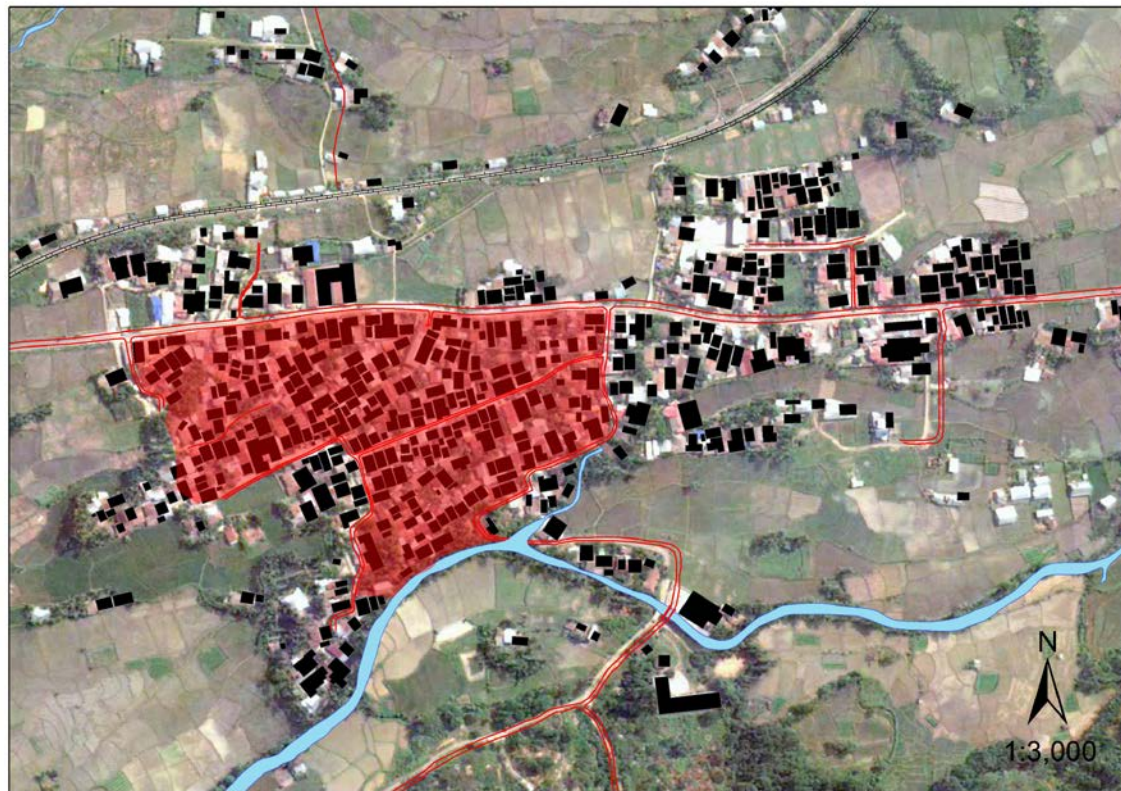
1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang ingin dicapai dari perancangan permukiman masyarakat di Kelurahan Kampung Jua ialah

1. Menjadikan kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Kampung Jua menjadi kawasan yang lebih bersih untuk hunian masyarakat
2. Menjadikan permukiman warga yang tidak tertata menjadi tertata ke arah yang lebih baik
3. Menata permukiman menjadi sebuah kampung vertikal sebagai pemecah masalah dari padatnya tingkat pertumbuhan masyarakat

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup Spasial



Gambar 1.1: Delinasi Perancangan

Sumber: Peta Citra Kota Padang 2017 dan BAPPEDA Kota Padang 2017

Judul: Perancangan Permukiman Masyarakat di RW 2 RW 3 Kelurahan Kampung Jua

Kota Padang

Lokasi: RW 2 dan RW 3

Kelurahan: Kampung Jua

Kecamatan: Lubuk Begalung

Luas Area: 5.2 Ha

Infrastruktur: Jalan Lingkungan Aspal dan Beton

Yang Tersedia: Drainase Tertutup

Jaringan Listrik

Air Bersih (PDAM)

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Pengertian Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:3) secara umum metode penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Maka metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir dalam ilmiah untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian untuk memperoleh tujuan penelitian yang dipergunakan untuk suatu hal tertentu. Dengan adanya metode penelitian, maka akan mempermudah peneliti dalam hal memperoleh data dan mencapai tujuan penelitian.

Dalam penyajian laporan penelitian ini penggunaan metode deskriptif dapat menjabarkan data yang didapat dari lapangan yang berupa data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selanjutnya adalah tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Yang menjadi sasaran penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Kampung Jua.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Lokasi penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang diangkat. Adapun lokasi dalam penelitian ini ialah terletak di Kota Padang, Kecamatan Lubuk Begalung, Kelurahan Kampung Jua

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sehingga data-data banyak diperoleh berdasarkan fakta-fakta lapangan. Berdasarkan pengertian sumber dan jenis data pada penelitian ini ialah

1. Narasumber

Narasumber menurut istilah umum yang merujuk kepada seseorang, baik mewakili pribadi maupun suatu lembaga yang memberikan atau mengetahui secara jelas tentang suatu informasi. Pada penelitian ini narasumber dapat merupakan orang yang mengetahui tentang Kelurahan Kampung Jua seperti masyarakat, Ketua RT, Ketua RW maupun Kepala Kelurahan Kampung Jua

2. Aktivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas adalah salah satu kegiatan kerja yang dilakukan oleh setiap individu. Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dengan mengamati sebuah aktivitas, peneliti dapat melakukan *cross check* terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek peneliti

3. Lokasi

Lokasi yang berkaitan dengan suatu permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya baik merupakan tempat maupun lingkungannya

4. Dokumen atau arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip. Dokumen sendiri dapat dikumpulkan baik dari suatu instansi maupun masyarakat yang ada.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi lapangan

Secara umum, observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013), mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan teknik *observation non partisipan* observasi ini tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Maka dalam *observation non partisipan* ini peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mendasarkan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Pada wawancara baik yang dilakukan dengan *face to face* dengan memahami situasi dan kondisi sehingga dapat milih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Peneliti juga memberi pertanyaan yang bias sehingga sangat mempengaruhi proses wawancara dan pada akhirnya akan mempengaruhi validasi data.

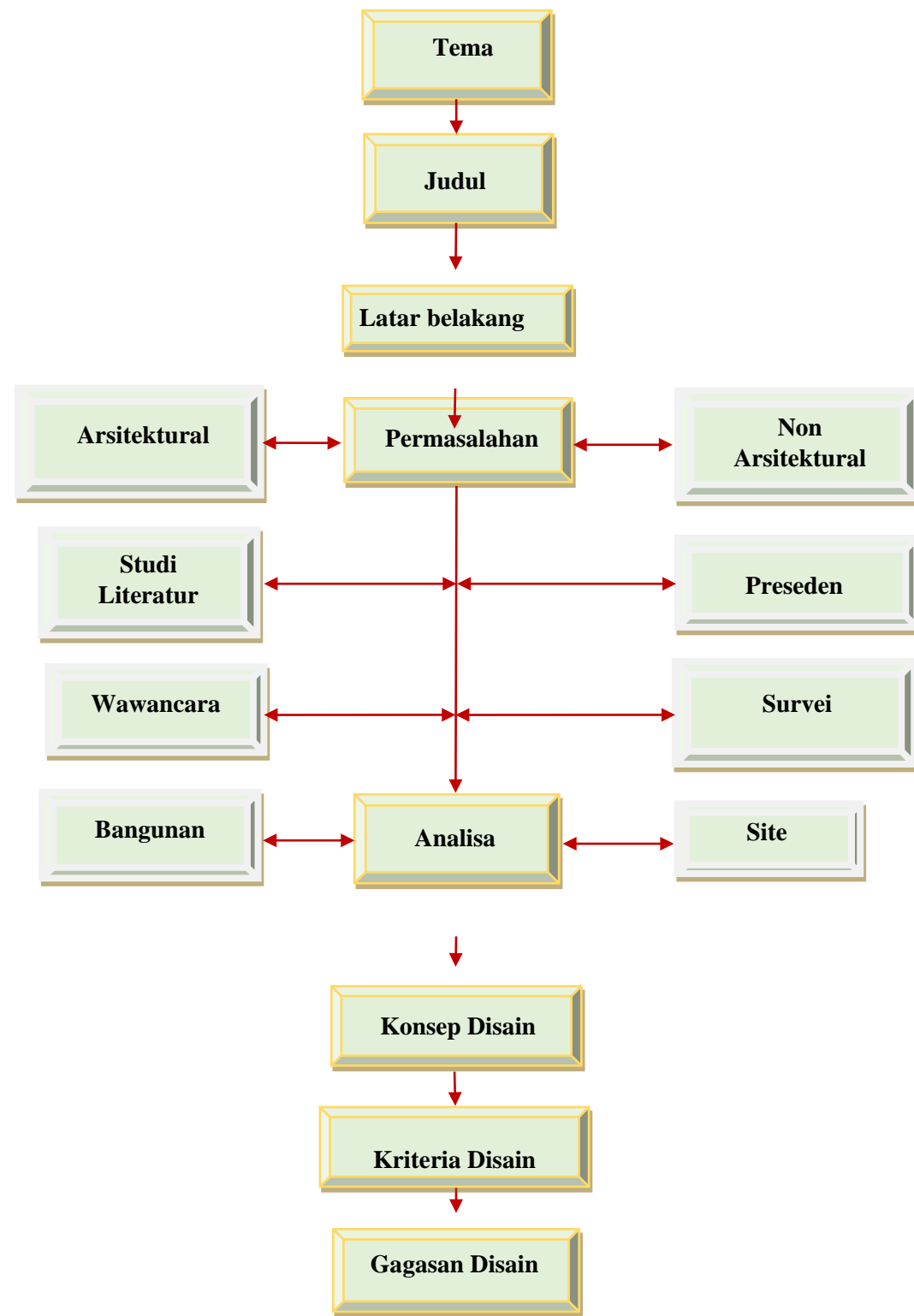
c. Memberikan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini bersifat efisien, cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung

1.6.3 Metode Perancangan

Dalam melakukan sebuah perancangan, perlu adanya suatu skematik yang menjelaskan tentang proses kegiatan atau aturan yang digunakan. Agar suatu perancangan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan sesuai dalam penyusunan perancangannya.

3. Skema Metode Perancangan



Bagan 1.1 : Rancangan Penelitian/Kerangka Berpikir

Sumber: Analisa Penulis, 2017

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statiska Kota Padang 2017. Statistik Kecamatan Lubuk Begalung Dalam Angka 2017. Padang: Badan Pusat Statistik

Data Kependudukan Kelurahan Kampung Jua, 2017

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No 306/LPTS/1989

Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh, Volume 1. Kementrian Pekerjaan Umum dan Rakyat Direktorat Jendral Cipta Karya

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/Prt/M/ 2015

Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 1980 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Padang

Permen PUPR NO 02/PRT/M/2016 Tentang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Satori, Djam'an. 2007. Metode Penelitian Kualitatif (MataKuliah Analisis Penelitian Kualittatif). Bandung : Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan Soefaat [et.al.]. 1997. *Kamus Tata Ruang Edisi 1*. Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum, Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia No 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Permukiman

Website

Deliani Poetriayu Siregar. "Teori Ekistics – Doxiadis" diakses dari <http://anggsiregar.blogspot.co.id/2012/10/belajar-untuk-uts-p4-mencoba-cara.html> pada tanggal 8 oktober 2017 pukul 19.00

Hamidah, "TEORI PERMUKIMAN (EKISTICS THEORY)". Diakses dari <http://hamidah76.blogspot.co.id/2013/05/teori-permukiman-ekistics-theory.html> Pada tanggal 8 oktober 2017 Pukul 15.25

<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/543/jbptunikompp-gdl-diralazuar-27111-5-unikom-d-i.pdf> diakses pada tanggal 24 september 2017 pukul 22.05

https://id.wikipedia.org/wiki/Kawasan_kumuh , diakses pada tanggal 24 september 2017 pukul 22.10

Narera, "Pengertian Permukiman". Diakses dari <http://areragan.blogspot.co.id/search?q=pengertian+permukiman> Pada tanggal 7 Oktober 2017 Pukul 21.45